

ANALISIS PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DENGAN LEVERAGE*

Ajira Arabi¹⁾, Danis Maulana²⁾, Arfiana Dewi³⁾, dan Ir. Akhmad Dahlan⁴⁾

¹Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

²Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

³Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

⁴Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta

E-mail: ajiraarabii@student.ppns.ac.id

Abstract

Industrial development in Indonesia is growing rapidly, causing intense competition. This phenomenon is also followed by social inequality and environmental damage due to excessive exploitation of natural resources. In this context, companies in the transport and logistics sector have an impact on the environment and health through air pollution, congestion, and noise, so the concept of Corporate Social Responsibility (CSR) emerged. This study aims to examine the effect of profitability and company size on CSR disclosure with leverage as a moderating variable in Transportation and Logistics Companies listed on the IDX during the 2020-2023 period. This study uses secondary data in the form of financial reports obtained from the company's website. Purposive sampling was used in determining the sample and obtained by 20 companies. The analysis method to test the hypothesis is panel data regression analysis and MRA test. The results revealed that profitability and company size have an effect on CSR, which means that companies with high profitability tend to decrease CSR disclosure and larger companies are more likely to make wider CSR disclosures. Profitability moderated by leverage and firm size moderated by leverage have no effect on CSR because management's focus on financial management, but still discloses CSR.

Keywords: Profitability, Company Size, Leverage, CSR

Abstrak

Perkembangan industri di Indonesia berkembang pesat, menyebabkan persaingan yang ketat. Fenomena ini juga disertai dengan ketidaksetaraan sosial dan kerusakan lingkungan akibat eksploitasi berlebihan sumber daya alam. Dalam konteks ini, perusahaan di sektor transportasi dan logistik memiliki dampak terhadap lingkungan dan kesehatan melalui polusi udara, kemacetan, dan kebisingan, sehingga konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* muncul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs web perusahaan. *Purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel dan diperoleh dari 20 perusahaan. Metode analisis untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi data panel dan uji MRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap CSR, artinya perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menurunkan pengungkapan CSR, dan perusahaan yang lebih besar lebih mungkin melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas. Profitabilitas yang dimoderasi oleh *leverage* dan ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap CSR karena fokus manajemen pada manajemen keuangan, namun tetap melakukan pengungkapan CSR.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, CSR

1. Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki sumber daya laut yang melimpah dan memiliki potensi kelautan yang cukup besar dari 11 sektor. Potensi tersebut belum diimbangi dengan kondisi ekosistem laut yang optimal. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat pencemaran laut yang dipicu oleh berbagai faktor seperti limbah dari industri, limbah pertanian, hingga penumpukan sampah plastik yang merusak keseimbangan ekosistem laut. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pada tahun 2020, tingkat pencemaran laut di Indonesia mencapai sekitar 1.772,7 gram sampah per meter persegi (g/m^2) (KLHK, 2021). Salah satu penyebab utama pencemaran laut berasal dari bahan kimia pada plastik, tumpahan minyak, dan zat-zat berbahaya yang berasal dari aktivitas kapal yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan pelayaran di Indonesia (Darza, 2020). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dari tahun 2020 hingga 2023 yang menunjukkan bahwa tumpahan minyak mengalami peningkatan. Menurut data dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), angka kecelakaan kapal di Indonesia cukup tinggi dan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 terdapat 12 kasus kecelakaan kapal. Angka ini meningkat menjadi 19 kejadian pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 jumlah kecelakaan kembali menurun menjadi 13 kasus.

Perusahaan sektor transportasi dan logistik menghadapi persaingan global dengan mulai memperhatikan pelaksanaan kegiatan CSR. Kegiatan CSR masih menimbulkan banyak masalah dalam pelaksanaannya, sehingga penting bagi perusahaan transportasi dan logistik untuk melaksanakan program CSR dengan pengungkapan melalui laporan tahunan perusahaan. Faktor yang berhubungan dengan kebijakan pengungkapan CSR adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan selama mengelola kekayaan perusahaan. Menurut penelitian Rahmawati dan Rachmawati (2024), terdapat variabel yang menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan CSR, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada modal, aset, atau seluruh penjualan. *Leverage* sebagai variabel moderasi karena memenuhi kriteria variabel moderasi yang diduga mempengaruhi kekuatan hubungan antara faktor-faktor keuangan

perusahaan, seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Transportasi dan Logistik, Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Transportasi dan Logistik, Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Leverage* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan Transportasi dan Logistik, Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Leverage* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan Transportasi dan Logistik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Transportasi dan Logistik, menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Transportasi dan Logistik, menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Transportasi dan Logistik dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Transportasi dan Logistik.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kausal eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode dokumentasi berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

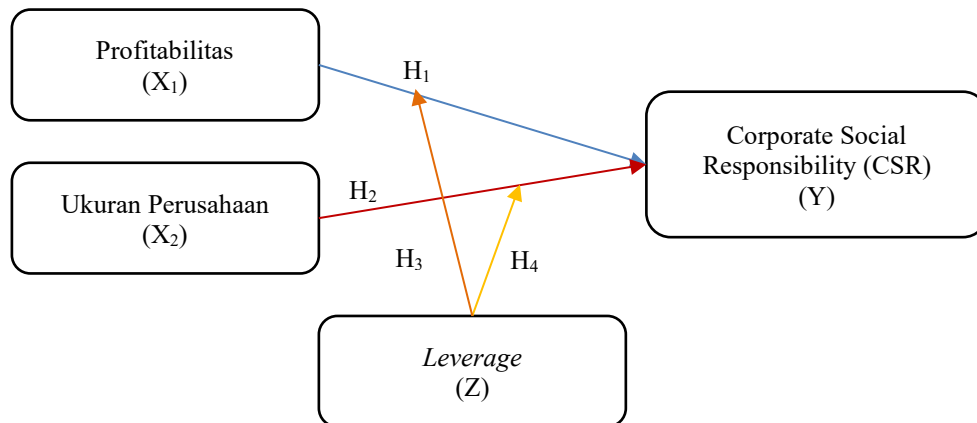
2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah 37 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 20 perusahaan sektor transportasi dan logistik di Indonesia tahun 2020-2023 yang menjadi sampel penelitian.

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Model pada data panel yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). Setelah didapatkan model terbaik maka selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

2.4 Desain Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 1
Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section Chi-square</i>	92,703935	19	0.00000

Hasil uji *chow* pada tabel 1, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar $0,00000 < 0,05$ sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dan dilanjutkan melakukan uji *hausman*.

Uji Hausman

Tabel 2
Hasil Uji Hausman

<i>Effect test</i>	<i>Chi-sq. statistic</i>	<i>Chi-sq d.f.</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section random</i>	3,773631	3	0,2870

Hasil uji *hausman* pada tabel 2, Menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section*

random sebesar $0,2870 > 0,05$ sehingga *random effect model* (REM) lebih tepat digunakan.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3
Hasil Uji LM

Effect test	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7,784404	0,743093	8,527497
	(0,0053)	(0,3887)	(0,0035)

Hasil uji *lagrange multiplier* pada tabel 3, Nilai *cross-section* sebesar $0,0053 < 0,05$, sehingga *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan pada penelitian ini.

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Nilai Jarque-Bera	Probabilitas	Kesimpulan
1,634578	0,441627	Terdistribusi normal

Uji normalitas pada tabel 4, menunjukkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas Jarque-Bera (JB test) sebesar $0,441627 > 0,05$, sehingga data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

	X ₁	X ₂	Z
X ₁	1,000000	-0,193728	0,041950
X ₂	-0,193728	1,000000	0,021676
Z	0,041950	0,021676	1,000000

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5, menunjukkan bahwa tidak ada model variabel independen dengan nilai matriks korelasi $> 0,90$ sehingga data yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Variabel</i>	<i>Prob.</i>	Kesimpulan
X ₁	0,2515	Terbebas heteroskedastisitas
X ₂	0,0859	
Z	0,7117	

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6, menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel bernilai 0,2515 , 0,0859 , dan 0,7117 > 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

<i>F-Statistic</i>	<i>Obs*R-Squared</i>	<i>Prob.F</i>	<i>Prob. Chi-Squared</i>
0,164739	0,372597	0,8486	0,8300

Berdasarkan tabel 7 di atas, didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,8300 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

<i>Variable</i>	<i>Prob.</i>	Kesimpulan
X ₁	0,0230	Berpengaruh
X ₂	0,0000	Berpengaruh
X ₁ .Z	0,3590	Tidak Berpengaruh
X ₂ .Z	0,9220	Tidak Berpengaruh

Berdasarkan tabel 8, H₁ diterima artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H₂ diterima, yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H₃ ditolak, yang artinya Profitabilitas dengan *leverage* sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H₄ ditolak, yang artinya Ukuran Perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
 Hasil Uji Koefisien Determinasi Uji t

<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
0,411724	0,386147

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,411724. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 41,17% *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,83% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 10
 Hasil Uji Koefisien Determinasi Uji MRA

<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
0,425782	0,359013

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,425782. Hal ini berarti bahwa 42,57% *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dengan *Leverage* sebagai variabel moderasi. Sedangkan sisanya sebesar 57,43% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

Hasil uji profitabilitas menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) (H_1), yang berarti variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,0230 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap CSR.

Hal ini sejalan dengan *agency problem theory* yaitu adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer dalam perusahaan. Pemilik perusahaan cenderung lebih fokus pada pengembalian laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Arjanggie dan Zulaikha (2015) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CSR sehingga dengan

profitabilitas yang tinggi perusahaan menurunkan pengungkapan CSR. Perusahaan yang memiliki laba tinggi menganggap tidak memerlukan pelaporan yang dapat mengganggu informasi keuangan perusahaan.

4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap CSR. Jadi, jika nilai ukuran perusahaan meningkat, CSR juga akan meningkat. Oleh karena itu, H_2 diterima, yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sesuai dengan teori legitimasi bahwa perusahaan yang lebih besar melakukan lebih banyak aktivitas sehingga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki lebih banyak pemegang saham yang perhatiannya terhadap program sosial akan lebih luas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian Saputra (2016), yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,3590 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa profitabilitas dengan *leverage* sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap CSR. Oleh karena itu, H_3 ditolak.

Berdasarkan teori *signaling*, pihak internal perusahaan memiliki informasi yang lebih daripada pihak eksternal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat menurunkan pengungkapan CSR. Meskipun dengan tingkat *leverage* tinggi membuat fokus manajemen pada pengelolaan keuangan dan pemenuhan kewajiban jangka pendek dapat mengurangi perhatian terhadap tanggung jawab sosial, tetapi perusahaan tetap melakukan pengungkapan CSR perusahaan. Pengungkapan CSR lebih dipandang sebagai komitmen sosial perusahaan yang dijalankan secara konsisten terlepas dari beban hutang yang

dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki laba besar dan struktur keuangan yang kuat, efeknya dapat berkurang oleh faktor lain.

4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

Analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0.9220 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR. Oleh karena itu, H₄ ditolak.

Berdasarkan teori *trade-off*, menjelaskan bahwa perusahaan akan menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan utang. Ukuran perusahaan yang besar memiliki kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk tetap melakukan pengungkapan CSR yang luas meskipun memiliki tingkat *leverage* tinggi, karena faktor ukuran perusahaan lebih dominan dalam menentukan tingkat pengungkapan CSR.

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah: 1. Profitabilitas mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), 2. Ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), 3. Profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *leverage* sebagai variabel moderasi, 4. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *leverage* sebagai variabel moderasi.

Saran untuk perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak hanya harus fokus pada memaksimalkan keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan pengungkapan CSR yang lebih luas. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan, memperkuat reputasinya, dan menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Manajemen perusahaan besar seharusnya lebih aktif dalam melakukan pengungkapan CSR yang transparan dan mendalam. Pengungkapan CSR yang lebih besar akan meningkatkan kepercayaan publik

dan memberikan legitimasi sosial yang lebih kuat, yang pada gilirannya dapat mendukung keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Danis Maulana, S.T., MBA. Dan Ibu Arfiana Dewi, S.E., M.Sc. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan berharga selama penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah mendukung penyelesaian karya ini.

Referensi

- Arjanggie, A. R., & Zulaikha. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. 4(3), 1-11
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darza, S. E. (2020). Dampak Pencemaran Bahan Kimia dari Perusahaan Kapal Indonesia terhadap Ekosistem Laut. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3)
- Maulana, Danis. (2024). *Kewirausahaan untuk mahasiswa vokasi*. Deepublish Publisher.
- Rahmawati, C., & Rachmawati, T. (2024). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 BEI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(1), 2109-2115
- Saputra, S. E. (2016). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Economica, Journal of Economic and Economic Education*, 5(1), 75-89
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*. Erlangga.